

**File Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)**

**Nama: Emanuel Teodorus Bulu**

**NIM: 206312019**

**ABSTRAK**

Tesis ini merupakan sebuah studi evaluatif terhadap pelaksanaan misi umat Redemptoris yang berlangsung di Stasi Pusat Paroki Kristus Raja Waimangura dan stasi Ello Paroki Santo Mikael Elopada, Sumba Barat Daya. Dalam studi ini, penulis menggunakan *Evangelii Gaudium* (Gereja yang misioner, melayani, miskin dan berdialog) sebagai alat ukur utama untuk dapat melihat, mendalami, menganalisis dan mengukur keefektifan dan daya ubah misi umat bagi kehidupan umat beriman di dua stasi tersebut.

Misi umat merupakan sebuah bentuk pastoral pewartaan injil para misionaris Redemptoris untuk berjumpa dan hidup bersama dengan umat Allah. Karya pastoral ini membantu para Redemptoris untuk mengenal situasi dan kerinduan umat setempat secara langsung. Tinggal, berkunjung dan hidup bersama umat merupakan kekhasan misi umat Redemptoris sebagaimana yang telah dimulai oleh St. Alfonsus de Liquori sebagai pendiri Kongregasi Redemptoris. Tujuan utama dari misi umat ini adalah membawa pertobatan dan penyegaran iman umat. Karya misi umat memprioritaskan umat setempat yang berada dalam situasi mendesak dan memprihatinkan.

Dalam *Evangelii Gaudium*, misi merupakan upaya Gereja untuk mewujudkan Gereja yang misioner, Gereja yang melayani, Gereja yang miskin dan Gereja yang berdialog. Gereja yang misioner berarti Gereja dituntut agar berani bergerak keluar untuk meninggalkan zona nyaman sehingga sukacita injil dapat dirasakan oleh semua orang. Gereja yang melayani berarti Gereja yang berani berkotor tangan, menciptakan dan memaknai setiap waktu, berani terjun ke bawah, aktif untuk menjumpai umat, serta setia dan kuat menghadapi setiap tantangan. Gereja yang miskin berarti Gereja yang mampu bersolider dan memberikan jaminan kehidupan bagi orang miskin. Gereja yang berdialog berarti Gereja yang terbuka dan mampu membangun relasi dengan siapapun.

Hasil dari studi evaluatif ini memperlihatkan bahwa berdasarkan *Evangelii Gaudium*, pelaksanaan misi umat di stasi pusat Paroki Kristus Raja Waimangura dan stasi Ello Paroki Santo Mikael Elopada cukup efektif dan berdaya ubah bagi kehidupan iman umat. Dari pelaksanaan misi umat di dua stasi tersebut, misi umat juga menggambarkan Gereja yang misioner, Gereja yang melayani, Gereja yang miskin, dan Gereja yang berdialog.

**Kata Kunci;** Misi, Misi Umat, Redemptoris, *Evangelii Gaudium*, Studi Evaluatif, Stasi Waimangura, Stasi Ello.

## ABSTRACT

This thesis is an evaluative study of the implementation of the Redemptorist mission in the Central Station of Kristus Raja Waimangura Parish and Ello Station of Santo Mikael Elopada Parish, Southwest Sumba. In this study, the author uses *Evangelii Gaudium* (a Church that is missionary, serving, poor, and in dialogue) as the main measuring tool to be able to see, explore, analyze, and measure the effectiveness and transforming power of the mission of the people for the lives of the faithful in the two stations.

People mission is a pastoral form of evangelizing Redemptorist missionaries to meet and live together with the people of God. This pastoral work helps the Redemptorists to get to know the situation and longings of the local people directly. Living, visiting, and living together with the people is the specialty of the Redemptorist mission as started by St Alphonsus de Liguori the founder of the Redemptorist Congregation. The main objective of the mission is to bring about conversion and renewal of faith. The mission prioritizes local people who are in urgent and desperate situations.

In *Evangelii Gaudium*, the mission is the Church's effort to create a missionary Church, a serving Church, a poor Church, and a dialoguing Church. A missionary Church means that the Church is required to dare to move out to leave its comfort zone so that everyone can feel the joy of the gospel. A serving Church means a Church that dares to get its hands dirty, create and interpret every time, dare to go down, actively meet the people, and be faithful and strong in facing every challenge. A Church of the Poor means a Church that can care for and provide life security for the poor. A church in dialogue means a church that is open and able to build relationships with anyone.

The results of this evaluative study show that based on *Evangelii Gaudium*, the implementation of parish mission in the central station of Kristus Raja Waimangura Parish and Ello station of Santo Mikael Elopada Parish are quite effective and has a transformative impact on the faith life of the people. From the implementation of the people mission in the two stations, the people mission also illustrates a missionary Church, a serving Church, a poor Church, and a dialoguing Church.

Keywords; Mission, People Mission, Redemptorist, *Evangelii Gaudium*, Evaluative Study, Waimangura Station, Ello Station.